

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu dengan meneliti langsung data yang terkait dengan penelitian ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan. penelitian lapangan (*field research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial : individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. (Suryabrata, 2010, hal. 80) Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat dimana penelitian itu dilakukan. Adapun tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Banjar yang beralamat di Gedung Islamic Center “KH Anang Djazoul Seman” Jl. A. Yani KM 37,5 Kabupaten Banjar Kelurahan Sungai Paring, Martapura Kota, Kalimantan Selatan.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi di BAZNAS Kabupaten Banjar karena observasi awal peneliti mendapat respon baik dari ketua BAZNAS Kabupaten Banjar, Selain itu lebih mudah untuk mengambil data sehingga

memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Banjar.

C. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang menjadi variabel melekat dan dipermasalahkan (Suharmisi, 2003, hal. 116) . Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa petiugas BAZNAS Kabupaten Banjar dan juga salah satu koordinator serta petani penerima manfaat program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar di Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian. Objek penelitian adalah manajemen keuangan yang diterapkan di program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar di Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sebagai keterangan atau bukti mengenai suatu kenyataan yang masih mentah, masih berdiri sendiri, belum diorganisasikan, dan belum diolah, atau kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan, yang berupa lambing, sifat, dan sekumpulan fakta dari sebuah kejadian. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan wawancara dengan informan. Data primer dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian (Purhantara, 2010, hal. 79). Dalam hal ini peneliti langsung meminta informasi atau keterangan dari pihak BAZNAS Kabupaten Banjar dan salah satu koordinator penerima manfaat program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar melalui wawancara langsung tentang manajemen keuangan program lumbung pangan BAZNAS yang ada di Desa Sungai Alat Kecamatan Astambul Kabupaten Banjar.
 - b. Data Sekunder adalah data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.
2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan adalah pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini, yaitu beberapa petugas BAZNAS Kabupaten Banjar dan salah satu koordinator penerima manfaat program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar.
- b. Studi Dokumen adalah dengan melihat berkas-berkas yang dapat memberi informasi yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek peneliti untuk dijawab (Danim, 2008, hal. 130).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dan cenderung menjadi data sekunder. Pemakaian dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan dan gambar.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data wawancara, dan dokumen terkait manajemen keuangan program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan. Seluruh data yang

didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informan yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari tiga proses sebelumnya: *editing*, *classifying*, dan *verifying*.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data adalah proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Di

mana data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya, dengan demikian maka dapat diketahui bagaimana manajemen keuangan program lumbung pangan BAZNAS Kabupaten Banjar

G. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran umum. Hasilnya kemudian dituangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul “Manajemen Keuangan Lumbung Pangan di BAZNAS Kabupaten Banjar”.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk menemui informan untuk wawancara dalam rangka pencarian data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.

3. Tahapan Pengolahan data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara dan dokumen, dan mengklasifikasikan data-data tersebut yang kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisis Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil wawancara, dan dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk Skripsi.

